

Market Summary

Selasa, 16 Februari 2021

	Price	Change	% Change
IDX	6.292,40	22,08	0,35%
LQ-45	959,89	0,57	0,06%
EIDO	23,83	-0,06	-0,25%
US Market			
DOW	31.523	65,00	0,21%
Nasdaq	14.047	-48,00	-0,34%
S&P 500	3.933	-2,00	-0,05%
VIX	21,46	1,49	7,46%
Europe			
FTSE 100	6.749	-7,00	-0,10%
DAX	14.065	-44,00	-0,31%
CAC 40	5.787	1,00	0,02%
Asia			
Nikkei	30.468	384,00	1,28%
Hangseng	30.747	574,00	1,90%
Shanghai	3.655	0,00	0,00%
STI Index	2.935	4,00	0,14%
Commodity			
OIL	60,14	0,01	0,02%
GOLD	1.793,65	-25,25	-1,39%
NICKEL	18.835	238,00	1,28%
TIN	24.310	-75,00	-0,31%
COAL	82,25	-1,10	-1,32%
CPO	3.533	9,00	0,26%
Currency			
USD Index	90,56	0,24	0,27%
USD/IDR	13.925	11,00	0,08%



IHSG Chart

Summary

IHSG kembali ditutup menguat ke level 6292,4 (+0,35%), melanjutkan penguatan sejak awal bulan februari, indikator masih mengarah keatas. Transaks berjalan relatif sepi dibanding beberapa minggu terakhir dengan nilai Rp 13,3 Triliun, sedangkan investor asing kembali catatkan netsell Rp 379 Miliar.

Bursa global juga relatif positif dengan wallstreet kembali sentuh rekor teringginya. Dari pasar komoditas relatif terkoreksi tipis, terutama dari harga emas yang turun dibawah level 1800 (-1,39%). Secara global sentimen intermarket tidak banyak berubah sehingga diperkirakan IHSG juga akan bergerak tipis karena belum ada sentimen kuat yang lain.

Sektor farmasi kemarin bergerak cukup kuat merespon berita bahwa BPOM telah memberikan ijin vaksin produksi biofarma. Sedangkan sektor lain cenderung bergerak tipis.

News Highlight

1. Masih Pandemi, Bukit Asam Lanjutkan Ekspansi dan Usulkan Dividen (kontan.co.id)
2. Ekonomi Membaik, Buana Lintas Kaji Besaran Anggaran Belanja Modal (kontan.co.id)
3. SWF-INA resmi beroperasi, ini keuntungan bagi BUMN Karya (kontan.co.id)
4. Resmi Dilantik! Ini Dia 5 Direksi SWF Jokowi (cnbcindonesia.com)

Technical Idea

TBIG : BUY 2080-2160, target 2450-2700, stoploss 1990
 PTBA : BUY 2550-2580, target 2750-2850, stoploss 2500
 AGII : BUY 1400-1480, target 1700-2000, stoploss 1350

1. Masih Pandemi, Bukit Asam Lanjutkan Ekspansi dan Usulkan Dividen

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) memastikan anggaran belanja modal (capital expenditure/capex) pada 2021 akan lebih tinggi dari realisasi 2020. Perseroan juga bakal tetap membagikan dividen, meskipun kinerja tahun lalu tertekan pandemi Covid-19. Investor Relations Bukit Asam Finoriska Citraning mengatakan, penyerapan capex perseroan hingga kuartal III-2020 mencapai Rp 700 miliar dari total anggaran Rp 2,7 triliun. Dengan demikian, anggaran tersebut diperkirakan tidak terserap maksimal sampai akhir 2020. "Untuk 2021, capex lebih besar karena ada proyek baru yang dimulai tahun ini dan penyelesaian proyek yang sudah berjalan," kata dia saat diskusi secara virtual, Selasa (16/2). Menurut Finoriska, perseroan menjadwalkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 29 Maret 2021. Sesuai rencana, salah satu agenda RUPS adalah mengusulkan besaran dividend payout ratio (DPR) untuk tahun buku 2020. "DPR akan disampaikan pada 29 Maret 2021. Dalam RUPS akan diputuskan," kata dia. Seperti diketahui, Bukit Asam merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terkenal loyal dalam membagikan dividen kepada pemegang sama. Tahun lalu, perseroan membagikan dividen Rp 3,65 triliun untuk tahun buku 2019. Jumlah itu setara dengan 90% dari total laba bersih yang mencapai Rp4,05 triliun. Rasio dividen tersebut naik dari tahun sebelumnya yang sebesar 75% dari laba tahun 2018.

Source: <https://investor.id/corporate-action/masih-pandemi-bukit-asam-lanjutkan-ekspansi-dan-usulkan-dividen>

Commentary:

"salahsatu emiten yang paling royal dalam membagikan dividen, perusahaan masih memiliki cash yang melimpah yang bahkan anggaran capex tahun lalu masih tersisa cukup besar, sehingga berpotensi kembali membagikan sebagian besar labanya sebagai dividen seperti tahun-tahun sebelumnya, "

2. Ekonomi Membaik, Buana Lintas Kaji Besaran Anggaran Belanja Modal

PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) sedang mengkaji anggaran belanja modal (capital expenditure/capex) tahun ini, termasuk target penambahan jumlah armada. Kajian lebih lanjut dibutuhkan setelah berbagai indikator menunjukkan bisnis pelayaran bertumbuh tahun 2021. Direktur Utama Buana Lintas Lautan Kevin Wong mengatakan, indikator yang menunjukkan pertumbuhan bisnis pelayaran, seperti impor minyak dari empat negara konsumen terbesar di Asia, yakni Tiongkok, India, Korea, dan Jepang menunjukkan peningkatan 41% sepanjang Desember 2020 hingga Februari 2021. Indikator ini diharapkan menjadi katalis positif bagi kinerja perseroan kedepan. "Selain itu, terdapat 127 supertanker menuju Tiongkok, jumlahnya hampir sama dengan pertengahan tahun lalu yang memicu lonjakan tarif sewa akibat adanya port congestion," jelasnya kepada Investor Daily, Selasa (16/2). Sebelumnya, Buana Lintas Lautan meraih kinerja positif dengan laba bersih sebesar US\$ 41,74 juta atau meningkat hingga 187.47% hingga September 2020, dibandingkan periode sama pada 2019 lalu US\$ 14,52 juta. Raihan ini ditopang oleh pertumbuhan pendapatan sebanyak 93,38% menjadi US\$ 144,67 juta dari US\$ 74,81 juta. Secara terpisah, Sekretaris Perusahaan Buana Lintas Lautan Krisnanto Tedjaprawira sebelumnya menyampaikan, peningkatan kinerja keuangan didukung beberapa faktor, khusus penambahan jumlah armada sebanyak 15 kapal tanker tahun lalu. "Semua kapal tambahan adalah kapal tanker besar, sejalan dengan peningkatan kontribusi dari pasar internasional dengan margin lebih tinggi," ujarnya.

Source: <https://investor.id/corporate-action/ekonomi-membaik-buana-lintas-kaji-besaran-anggaran-belanja-modal>

Commentary:

"Perusahaan relatif konservatif dalam menggarakan capex, karena pernah menyatakan tidak ingin mengulang kesalahan di masa lalu pada perusahaan BLTA, kinerja perusahaan sangat bagus terutama dalam 3 tahun terakhir, terkait dengan ekspansi jangkauan dan penambahan jumlah armada "

3. SWF-INA resmi beroperasi, ini keuntungan bagi BUMN Karya

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo telah mengumumkan jajaran direksi lembaga pengelola investasi atau *sovereign wealth fund* (SWF), Selasa (16/2). Lembaga yang bernama Indonesia Investment Authority (INA) telah resmi beroperasi. Direktur Utama INA Ridha Wirakusumah mengungkapkan, lembaga ini akan mengutamakan untuk menggandeng investor menyuntikkan dananya pada sektor jalan tol di periode awal berjalan. Pasalnya, dia menilai sektor ini memiliki *multiplier effect* yang besar dan menyedot pembiayaan yang tinggi. Analis Samuel Sekuritas Selvi Ocktaviani mengatakan, beroperasinya SWF diharapkan mulai dapat mengambil alih aset-aset BUMN Karya yang strategis seperti jalan tol. Investor asing yang memiliki ketertarikan berinvestasi pada aset atau proyek infrastruktur di Indonesia juga mulai dapat masuk. Salah satu saham yang diuntungkan dengan beroperasinya SWF ini adalah PT Waskita Karya Tbk (WSKT) dengan jumlah kepemilikan tol yang cukup banyak. Sebelumnya, Direktur Utama WSKT Destiawan Soewardjono mengungkapkan, WSKT memiliki 17 ruas tol, dengan enam di antaranya berpotensi untuk mendapatkan pendanaan SWF.

Source: <https://investasi.kontan.co.id/news/swf-ina-resmi-beroperasi-ini-keuntungan-bagi-bumn-karya>

Commentary:

"Sentimen positif untuk sektor infrastruktur yang merupakan prioritas pertama dari program SWF."

4. Resmi Dilantik! Ini Dia 5 Direksi SWF Jokowi

Setelah ditunggu-tunggu, Presiden Joko Widodo (Jokowi) akhirnya mengumumkan jajaran dewan direksi Lembaga Pengelola Investasi (LPI), dana abadi Indonesia yang bernama Indonesia Investment Authority (INA), pada Selasa siang ini (16/2/2021). "SWF atau INA mempunyai posisi strategis dalam percepatan pembangunan yang berkelanjutan, meningkatkan dan mengoptimalkan nilai aset negara dalam jangka panjang dalam menyediakan alternatif pembiayaan dalam pembangunan berkelanjutan," kata Jokowi, di Istana Negara, dalam siaran langsung lewat Youtube, Selasa (16/2/2021). "INA akan menjadi mitra strategis bagi dalam dan luar negeri agar tersedia pembiayaan berkelanjutan," kata Jokowi. INA juga dikelola oleh putra-putri terbaik bangsa yang berpengalaman di kancah internasional dan diiringi panitia seleksi dibantu head hunter profesional.

"Dalam kesempatan ini, saya akan memperkenalkan putra-putri terbaik bangsa yang duduk di dewan dan dewan direksi," kata Jokowi.

Berikut lima direksi SWF yang diperkenalkan langsung oleh Jokowi.

1. Ridha DM Wirakusumah (Direktur PT Bank Permata Tbk/BNLI) sebagai CEO
2. Arief Budiman (mantan Direktur Keuangan Pertamina) sebagai Deputy CEO
3. Stefanus Ade Hadiwidjaja (Managing Director of Creador) sebagai Chief Investment Officer
4. Marita Alisjahbana (Country Risk Manager Indonesia Citi) sebagai Chief Risk Officer
5. Eddy Porwanto (eks Dirkeu PT Garuda Indonesia Tbk/GIAA, sebagai Chief Financial Officer.

Presiden Jokowi sebelumnya sudah melantik struktur keanggotaan Dewan Pengawas Lembaga Pengelola Investasi (LPI) di Istana Negara, kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta. Pelantikan Dewan Pengawas LPI digelar di Istana Negara, kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Rabu (27/1/2021). Prosesi pelantikan dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Berikut susunan Keanggotaan Dewan Pengawas LPI :

1. Menteri Keuangan sebagai Ketua merangkap Anggota Ex Officio
2. Menteri Badan Usaha Milik Negara sebagai Anggota Ex Officio
3. Darwin Cyril Noerhadi sebagai Anggota Masa Jabatan 2021 - 2026
4. Yozua Makes sebagai Anggota Masa Jabatan 2021 - 2025
5. Hariyanto sebagai Anggota Masa Jabatan 2021 - 2024.

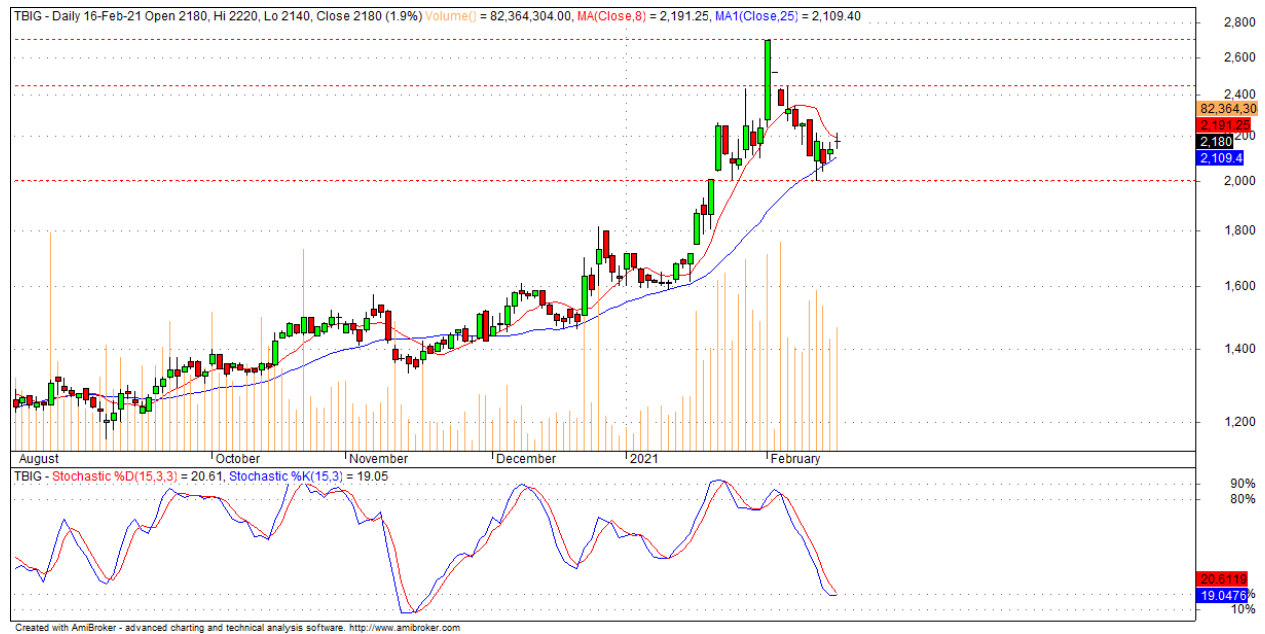
Source: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210216073653-17-223558/resmi-dilantik-ini-dia-5-direksi-swf-jokowi>

Commentary:

"CEO SWF terpilih memiliki reputasi yang bagus, begitu pula dengan direktur yang lain yang dikenal sebagai profesional yang kaya pengalaman, sehingga diharapkan dapat segera bekerja dengan optimal."

STOCK PICKS

TBIG – Tower Bersama Infrastructure Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation **BUY**

Last	2180
Support	2000
Resistance	2450
Stoploss	1990
Range Buy	2080-2160
Target	2450-2700

Technical Review

TBIG mulai membentuk pola double bottom di 2000, yang didukung oleh indicator stochastic yang sudah mencapai area oversold, sehingga berpotensi segera berbalik dalam waktu dekat, MA25 tampak cukup dapat diandalkan sebagai pijakan sejak desember tahun lalu.

Strategy

Buy di area 2080-2160, dengan target terdekat 2450, target berikutnya 2700. Stoploss 1990

PTBA – Bukit Asam Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Downtrend
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	2600
Support	2530
Resistance	2650
Stoploss	2500
Range Buy	2550-2580
Target	2750-2850

Technical Review

PTBA bertahan diatas MA8 yang selama ini cukup efektif mengawal pergerakan uptrend PTBA sejak oktober tahun lalu, arahnya sudah mulai berbelok menguat, didukung oleh indikator stochastic yang juga menguat.

Strategy

Buy di area 2550-2580 dengan target terdekat 2750, target berikutnya 2850, stoploss 2500

AGII – Aneka Gas Industri Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Downtrend
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	1530
Support	1220
Resistance	1700
Stoploss	1350
Range Buy	1400-1480
Target	1700-2000

Technical Review

AGII membentuk candle bullish reversal, pattern double bottom terbentuk di support 1220, indicator stochastic goldencross belum jauh dari area oversold. Volume relatif besar dalam 2 bulan terakhir yang menandakan saham ini cukup likuid dan aktif pergerakannya

Strategy

Buy di area 1400-1480 dengan target terdekat 1700, target berikutnya 2000 stoploss 1350

Februari's Events

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
31	1 Listing BANK Listing UFOE Indonesia Inflation	2 Listing WMUU	3	4	5 Indonesian GDP	6
7	8 Indonesian FX Reserves	9	10	11 RUPS IPCC	12 LIBUR IMLEK	13
14	15	16	17	18 RUPS TELE RUPS EMTK RUPS ELTY	19	20
21	22	23	24	25 RUPS WSBP RUPS ENRG	26 RI MAYA 3659:5000 @Rp 400 RUPS AISA	27
28	1	2	3	4	5	6

source: idx.co.id, investing.com

Visit : investindosekuritas.co.id
 Phone :
 E-mail : in@in-sekuritas.com
 Instagram : [@investindo_sekuritas](https://www.instagram.com/investindo_sekuritas)

IMPORTANT WARNING AND DISCLAIMER. This message and any attachments are intended for the named and correctly identified addressee only. This message may contain confidential, proprietary legally privileged or commercially sensitive information. No waiver of confidentiality or privilege is intended or authorized by this transmission. If you're not the intended recipient of this message, you must not directly or indirectly use, reproduce, distribute, disclose, print, reply on, disseminate, or copy any part of the message or its attachments and if you have received this message in error, please notify the sender immediately by returning an e-mail and delete it from your system. The accuracy of the information in this e-mail is not guaranteed. Any opinion contained in this message are those of the author and are not given or endorsed by PT Investindo Nusantara Sekuritas, unless otherwise clearly indicated in this message, and the authority of the author to act for and on behalf of PT Investindo Nusantara Sekuritas is duly verified.

Disclaimer: Laporan ini tidak untuk kepentingan publikasi media. Isi dari laporan tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan / atau disampaikan kembali dalam bentuk apapun atau melalui media apapun tanpa sebelumnya mendapat ijin dan konfirmasi dari Investindo Nusantara Sekuritas. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli atau menjual saham tertentu. Semua keputusan investasi dan resikonya tetap merupakan tanggung jawab investor. PT Investindo Nusantara Sekuritas tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang dilakukan yang dilakukan oleh siapapun, baik itu yang mendatangkan keuntungan ataupun kerugian, dengan kondisi dan situasi apapun juga, yang diakibatkan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk informasi lebih lanjut, media dapat menghubungi in@in-sekuritas.com